

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing integrasi *peer instruction* terhadap penguasaan konsep siswa kelas X SMA Terpadu Wira Bhakti pada materi reaksi reduksi oksidasi (redoks), hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} = 2,11 > t_{tabel} = 1,68$.
- b. Hasil penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing integrasi *peer instruction* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Terpadu Wira Bhakti. Dimana hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dua pihak yang mempunyai taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{hitung} = 5 > t_{tabel} = 1,68$.

Dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing integrasi *peer instruction* berpengaruh positif terhadap penguasaan konsep siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Terpadu Wira Bhati.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran dan juga dapat

membuat siswa mandiri dan antusias serta dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat memahami konsep dengan baik dalam belajar seperti dapat menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing integrasi *peer instruction* yang dapat meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Diharapkan agar ada penelitian lanjutan tentang pembelajaran inkuiri terbimbing integrasi *peer instruction* terhadap penguasaan konsep siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, W. O. L., Sopandi, W., & Widodo, A. (2016). Analisis Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD Melalui Project Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8.
- Asmawati, E. Y. S. (2015). Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Model Guided Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3.
- Edward, D. B. (2007). *Revolusi berpikir*. Bandung: Kaila.
- Fajariah, I. R. (2015). *Pengaruh model pembelajaran deeper learning cycle dipadukan PBL pada materi reaksi redoks terhadap kemampuan berpikir kritis di MA NU 03 Sunan Katong*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Komala, E. (2017). Mathematical Resilience Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar 1 Menggunakan Pendekatan Eksplisit Instruction Integrasi Peer Instruction. *Jurnal Mosharafa*, 6.
- Kowiyah. (2012). Kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.
- Kurniawati, D., Masykuri, M., & Saputro, S. (2016). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dilengkapi LKS untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan prestasi belajar pada materi pokok hukum dasar kimia siswa kelas X MIA 4 SMA N 1 Karangayer tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 5.
- Kurniawati, I. D., Wartono, & Diantoro, M. (2014). Pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing integrasi peer instruction terhadap penguasaan konsep dan

- kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10.
- Kusdiastuti, M., Harjono, A., Sahidu, H., & Gunawan. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Labolatorium Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2.
- Lastyono, J., Slamet, R., & Marheni. (2012). Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pendekatan savi pada materi redoks di kelas X SMA Negeri 52 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2.
- Nasution, S. W. R. (2018). Penerapan model inkuiri terbimbing (Guided inquiry) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran fisika. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 3.
- Priyadi. (2005). Berpikir kritis. Retrieved from <http://priyadi.net/archives/2005/04/21/berpikir-kritis>
- Siswanto, D. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematika Melalui Metode Discovery Learning Pada Materi Pythagoras di Kelas VIIIA SMPN 1 Patilanggio*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryatno, Purwadi, A., Widayanto, H., & Kuncoro, P. R. (2007). *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tazkiyyah, A. (2015). *Pengaruh integrasi peer instruction dengan inkuiri terbimbing*

terhadap hasil belajar dan keterampilan proses sains pada materi ekologi.

Universitas Negeri Semarang.

Watoni, H. A., Kurniawati, D., & Juniastri, M. (2016). *Kimia untuk siswa SMA/MA kelas x (kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam)*. Bandung: Penerbit

Yrama widya.

Yeritia, S., Wahyudi, & Rahayu, S. (2017). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis fisika peserta didik kelas X SMAN 1 Kuripan tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3.